

Determinan Kecemasan Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19: *Literatur Review*

Determinants of Pregnant Mother's Anxiety During The Covid-19 Pandemic: Literatur Review

Whidy lisarsa¹, Handayani²

^{1,2}Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat

¹Email : whidylisarsa06@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan merupakan proses alamiah yang menggembirakan karena akan bertambahnya jumlah anggota di dalam keluarga, namun kenyataannya tidak semua ibu dapat melalui proses kehamilan dengan menyenangkan tanpa adanya kecemasan terutama dalam masa pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui determinan kecemasan pada ibu hamil di masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode Literatur review dengan menyaring 2.120 jurnal menjadi 5 artikel yang didapat dari penelusuran google cendikia Hasil dari penelitian ini menunjukkan Ibu hamil dapat mengalami kecemasan baik dari skala ringan, sedang dan berat hal ini pun dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu dan keteraturan ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan selama masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: Kecemasan, Kehamilan, Pengetahuan, Kunjungan antenatal

ABSTRACT

Pregnancy is an exciting natural process because there will be an increase in the number of members in the family, but in reality not all mothers can go through the pregnancy process happily without any anxiety, especially during the COVID-19 pandemic. This study aims to determine the determinants of anxiety in pregnant women during the COVID-19 pandemic. This study used the Literature review method by filtering 2,120 journals into 5 articles obtained from google scholar. The results of this study indicate that the majority of pregnant women can experience anxiety both on a mild, moderate and severe scale, this is also influenced by the mother's level of knowledge and the mother's regularity in do a pregnancy check during the covid-19 pandemic

Keywords: Anxiety, Pregnancy, Knowledge, Antenatal Visit.

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang melanda Indonesia sejak Desember 2019 menyebabkan beberapa penyesuaian dalam pelayanan kesehatan dasar, karena semua perhatian tertuju kepada penanganan dan pencegahan covid-19 yang merupakan satu dari penyakit yang dapat menular disebut dengan Corona Virus 2019 (IFSW, 2020).

Badan Kependudukan dan Keluarga berencana Nasional (BKKBN), mengemukakan terdapat kehamilan yang tidak direncanakan di saat pandemi dengan bertambahnya angka kehamilan sebesar lebih dari 400.000 kehamilan. Hal inilah yang mengakibatkan kenaikan jumlah ibu hamil selama masa pandemi.

Adanya Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2020 sangat tinggi yaitu sebesar 4.627 kematian di Indonesia. Maka kita dapat melihat bahwa adanya peningkatan Angka Kematian Ibu (AKI) dibandingkan pada tahun 2019 yaitu sebesar 4.221 kematian selisih yang cukup besar yaitu sekitar 406 kematian ibu, Sedangkan jika dilihat berdasarkan dari apa saja yang menyebabkan kematian ibu tersebut, sebagian besar kematian ibu yang terjadi pada tahun 2020 adalah perdarahan sebanyak 1.330 kasus, terdapat 1.110 kasus hipertensi dalam kehamilan dan sebanyak 230 kasus ibu hamil dengan gangguan sistem peredaran darah (Profil Kesehatan Indonesia 2021).

Kehamilan merupakan suatu hal yang sangat membahagiakan di dalam kehidupan seorang wanita, dalam proses kehamilan ini tentu saja terdapat beberapa perubahan tubuh bisa berupa perubahan secara fisik maupun perubahan psikologis. Oleh karena itu tentu saja akan membuat rasa ketidaknyamanan bahkan menimbulkan rasa cemas dalam menjalani kehamilannya.

Kecemasan ini pun akan bertambah apabila ada perubahan cepat

yang terjadi di lingkungan sekitar ibu hamil terutama dalam situasi pandemi seperti ini.

Kecemasan memiliki pengertian adanya gangguan alam perasaan, ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan tetapi, individu tidak mengalami gangguan dalam melakukan penilaian, masih realistis, masih baik dan memiliki kepribadian masih tetap utuh. (Manurung, 2021). Kecemasan atau yang lebih kita kenal dengan anxiety dalam bahasa Inggris dimana kata tersebut berasal dari bahasa Latin "angustus" yang memiliki arti kaku dan katab "Ango,anci" yang berarti mencekik. Pendapat Freud dalam (alwisol 2005:28).

Kecemasan pada ibu hamil harus ditangani dengan baik dikarenakan hal tersebut dapat memicu untuk menimbulkan komplikasi selama kehamilan, baik komplikasi janin maupun komplikasi ibu hamil itu sendiri.

Penelitian yang meneliti mengenai suasana hati dan gangguan berupa kecemasan belum terlalu banyak diteliti, namun dalam hal ini terdapat evaluasi yang dapat melihat apakah kecemasan merupakan faktor risiko

terjadinya komplikasi kehamilan salah satunya preeklamsia. Dimana didapatkan hasil penelitian pada kelompok studi yang memiliki faktor resiko preeklamsia menyatakan terdapat hubungan dengan status riwayat kesehatan ibu jika dinilai dari gangguan kecemasan dan suasana hati. Maka didapatkan kesimpulan dari studi tersebut adalah risiko preeklamsia yang meningkat ada kaitannya dengan Ibu yang mengalami gangguan kecemasan (Qiu, et al. 2009).

Adapun Kurki et al. (2010) dengan hasil penelitiannya bahwa kecemasan antenatal dan depresi bisa berkaitan dengan ekskresi vasoaktif dari hormon atau neuroendokrin lainnya, yang kemudian hal tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi kehamilan yaitu hipertensi, oleh karena itu juga dapat memicu terjadinya perubahan pada pembuluh darah juga peningkatan resistensi pembuluh arteri uterina sebagaimana pada preeklampsia.

Penelitian yang dilakukan oleh Diki Retno (2020) didapatkan hasil kesimpulan dari studinya adalah sebagian besar ibu hamil mengalami rasa cemas dengan skala ringan sampai

sedang di saat masa pandemi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Literatur review dimana penulis melakukan pencarian jurnal yang sesuai dengan judul penelitian

Pencarian jurnal dilakukan melalui google scholar dengan cara menyaring jurnal penelitian dari tahun 2021, dengan kata kunci kecemasan, ibu hamil dan pandemi covid-19 dan didapatkan jurnal yang berkaitan dengan penelitian sebanyak 2.120 jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pencarian Jurnal yang sudah disaring tersebut peneliti melakukan pemilihan jurnal dengan kutipan terbanyak dan melihat adanya kesamaan variabel yang diteliti. Dimana pada akhirnya didapatkan 5 jurnal relevan yang akan dimasukkan ke dalam pembahasan. Hasil dari penelusuran jurnal tersebut menyatakan adanya determinan kecemasan pada ibu hamil di tengah pandemi covid-19 berlangsung.

Tabel 1 *Review Jurnal*

Penulis dan Judul	Hasil
Nining Sulistyowati, Yeti Trisnawati (2021) Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care di Masa Pandemi COVID-19	Ibu hamil yang melakukan kunjungan Antenatal Care secara teratur sebanyak 22 atau 68,8% orang reponden , dan diantaranya terdapat 9 atau 28,1% orang responden yang tidak mengalami kecemasan. Ibu hamil yang tidak teratur melakukan kunjungan ANC dan mengalami kecemasan sebanyak 12 orang (37,5%).
Diki Retno Yuliani, Fajaria Nur Aini (2020) Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi COVID-19 DI Kecamatan Baturraden	Kecemasan yang dirasakan responden dari skala ringan sedang sampai skala berat adalah 75% ibu hamil dengan cemas kategori ringan-sedang
Jagentar Parlindungan Pane dkk (2021) Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Masa Pandemi COVID 19 Dalam Menghadapi Persalinan	Ibu hamil trimester III sebanyak 20 atau 60,6% responden merasakan rasa cemas dengan skala ringan sampai sedang, ibu hamil yang merasakan cemas berat sebanyak 11 atau 33,3% responden dan sebanyak 2 atau 6,1% orang ibu hamil yang tidak merasakan cemas
Asmariyah, Novianti, Suriyati (2021) Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kota Bengkulu	Ibu hamil yang tidak mempunyai kecemasan sebanyak 4 atau 3,7% orang responden, ibu hamil cemas ringan 43 atau 39,8% orang responden, 40 atau 37,0% orang responden ibu hamil merasakan kecemasan sedang, dan 21 atau 19,4% orang responden ibu hamil merasakan kecemasan berat dan tidak ada responden tingkat kecemasan panik

Ni Made Nurtini, dkk (2021)	Terdapat 92 atau 92% responden Ibu hamil
Hubungan Tingkat Pengetahuan	yang memiliki pengetahuan baik
dengan Kecemasan Ibu Hamil di Masa	Dan 96 atau 96% orang responden
Pandemi COVID-19 Di Praktek	merasakan Kecemasan Normal dan 4 orang
Mandiri Bidan Denpasar Selatan	responden memiliki kecemasan ringan

Dengan adanya kasus Covid-19 maka pemerintah mengeluarkan kebijakan yang dimulai dari tinggal di dalam rumah, mengurangi kegiatan sosial, mengurangi terjadinya kontak fisik, menggunakan alat perlindungan untuk diri, menjaga kebersihan yang tertuang di dalam protokol kesehatan. Adanya pembatasan sosial membuat beberapa pelayanan primer menjadi terganggu salah satunya kunjungan antenatal.

Hasil penelitian Nining (2021) menyatakan bahwa terdapat Ibu hamil yang tidak teratur melakukan kunjungan Antenatal care dan mengalami kecemasan sebanyak 12 orang atau 37,5% responden. Hal ini sesuai dengan Savitri Ramaiah (2003:13) dimana Lingkungan atau sekitar tempat tinggal, pada dasarnya kurang lebih akan banyak berpengaruh terhadap cara berpikir dari manusia. baik itu tentang dirinya sendiri maupun tentang orang lain Sehingga seorang Ibu hamil yang mengalami perubahan lingkungan

sekitarnya dalam hal ini pandemi covid-19 akan merasakan kecemasan.

Kecemasan terjadi kepada Ibu hamil timbul dengan skala yang berbeda-beda dimana menurut Diki Retno (2020) sebagian besar ibu hamil yang masuk ke dalam studi penelitiannya mengalami rasa cemas, dan terdapat 75% ibu hamil yang merasakan tingkat kecemasan kategori ringan-sedang. Begitu juga dengan Asmariyah (2021) yang melakukan penelitian terhadap kecemasan ibu hamil saat corona menjadi pandemi, kurang lebih sama yaitu Ibu hamil dengan kecemasan ringan 43 atau ada 39.8% orang responden, ibu hamil dengan kecemasan sedang 40 atau 37.0% orang responden.

Ibu hamil pada trimester ketiga saat akan bersalin di masa pandemi covid-19 ternyata memiliki rasa cemas mulai dari ringan sampai dengan sedang, dari penelitian Jagentar (2021) dapat kita ketahui ada 20 atau 60,6% ibu hamil trimester III merasakan

kecemasan ringan hingga kecemasan sedang dan merasakan cemas skala berat ada 11 orang atau 33,3% ibu hamil trimester III sedangkan terdapat 2 atau 6,1% ibu hamil yang tidak mengalami cemas. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Prima (2008), menyatakan bahwa seorang ibu hamil memiliki rasa kekhawatiran terhadap kandungannya yaitu rasa khawatir dalam menghadapi persalinan, dimana Kekhawatiran ini biasanya akan dirasakan oleh ibu hamil yang usia kandungannya telah menginjak kehamilan trimester III.

Pendidikan formal seseorang akan sangat mempengaruhi terhadap pengetahuan, semakin tinggi pengetahuan seseorang semakin luas pandangannya dalam mengatasi perubahan yang ada di sekitarnya. Berbanding terbalik dengan tingkat pendidikan seseorang yang rendah maka akan menyebabkan seseorang bersikap acuh tak acuh atau tidak peduli terhadap kesehatannya.

Ni Made Nurtini, dkk (2021) melakukan penelitian dan didapatkan hasil Responden memiliki pengetahuan baik 92 responden (92%), Kecemasan Normal 96 orang (96%) 4 orang responden memiliki kecemasan ringan.

Dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sangat memungkinkan orang akan memperoleh informasi yang lebih banyak berbeda dengan pendidikan yang lebih rendah. Selain itu, pendidikan dapat mendorong ibu untuk menambah tingkat pengetahuannya termasuk mengenai kecemasan yang dialami ibu selama masa kehamilan. Biasanya pada ibu yang berpendidikan tinggi lebih cenderung berfikir sesuai dengan realita kehidupannya sehari-hari (Azwar, 2003).

SIMPULAN DAN SARAN

Perubahan cepat yang terjadi di dalam diri maupun di sekitar ibu hamil tentu akan membawa dampak akan timbulnya rasa tidak nyaman sehingga muncul rasa cemas. Agar dapat mengatasi hal tersebut diperlukan pengetahuan yang baik sehingga ibu hamil tidak merasakan kecemasan di saat harus melakukan kunjungan antenatal dan menghadapi proses bersalin saat tengah terjadi pandemi Adapun untuk peningkatan pengetahuan ibu hamil dapat diperoleh dari penyuluhan tenaga kesehatan dan ibu hamil harus secara aktif ikut mencari informasi terbaru mengenai kesehatan ibu dan janin.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmariyah, A., Novianti, N., & Suriyati, S. (2021). TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA BENGKULU. *Journal Of Midwifery*, 9(1), 1–8.
- BBKBN. 2008. Pendewasaan Usia Perkawinan dan Hak-Hak Reproduksi Bagi Remaja Indonesia. Jakarta: BKKBN
- Dewi,R dan Prima. (2008) *Rahasia Kehamilan*, Jakarta : Shira Medika.
- Manurung,Nixson. (2021). *Terapi Reminiscene*. Jakarta Timur : Trans Info Media.
- Pane, J. P., Saragih, H., Sinaga, A., & Manullang, A. (2021). Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Masa Pandemi Covid 19 dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(3), 461–468.
- Nurtini, N. M., Dewi, K. A. P., & NorianI, N. K. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19 Di Praktek Mandiri Bidan Wilayah Kerja Denpasar Selatan. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 5(2), 94–100.
- Profil Kesehatan Indonesia 2021 <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
- Retno Yuliani, D., & Nur Aini Poltekkes Kemenkes Semarang, F. (2020). *KECEMASAN IBU HAMIL DAN IBU NIFAS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN BATURRADEN* (Vol. 2, Issue 2). <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JSK/>
- Sulistiyowati, N., & Trisnawati, Y. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kebidanan*, 13(01), 96–103.